

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral didapatkan pasien mengeluh keadaan umum pasien lemah, pasien mengalami kelemahan pada anggota gerak sebelah kiri,.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral, hambatan mobilitas fisik dan ketidakefektifan integritas kulit

##### 3. Intervensi

Intervensi keperawatan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral.

##### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral.

##### 5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral.

#### B. Saran

1. Bagi masyarakat pengelola pasien dengan Stroke Non Hemoragik dapat mengetahui penanganan gangguan perfusi jaringan cerebral.
2. Bagi pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan : Menambah keluasan Ilmu dan Teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemberian asuhan dengan gangguan perfusi jaringan cerebral pada pasien Stroke Non Hemoragik.
3. Bagi penulis : Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus mengenai asuhan keperawatan pasien dengan ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral pada pasien Stroke Hemoragik.